ANALIS PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Risa Dwi Milleni
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: risadwimlln@gmail.com

Adhitya Putri Pratiwi
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: dosen02053@unpam.ac.id

Abstrak

Manajemen laba memiliki tujuan pokok yakni untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari suatu perusahaan tanpa penurunan keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Tugas akhir komprehensif ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami lebih dalam mengenai Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba melalui metode *critical journal review* terhadap tiga artikel imliah yang terbit pada jurnal terakreditasi SINTA. Ketiga artikel yang dianalis berfokus pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian antara tahun 2017 hingga tahun 2023. Variabel yang dikaji berfokus pada beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan. Manajemen laba merupakan isu penting dalam akuntansi keuangan yang berkaitan erat dengan integritas informasi laporan keuangan. Meskipun beberapa teknik dapat dibenarkan secara hukum, praktik ini dapat merugikan pemangku kepentingan jika dilakukan secara tidak etis. Transparansi, tata kelola perusahaan yang kuat, dan pengawasan auditor eksternal yang ketat sangat diperlukan untuk meminimalkan risiko dari praktik ini. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis konten untuk membandingkan model, hasil, serta kontribusi teoritis dari masing-masing artikel. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun karakteristik sampel yang digunakan berbeda pada ketiga jurnal tersebut, pada akhirnya memperoleh hasil yang sama. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan.

Kata Kunci: *Beban Pajak Tangguhan, Manajemen Laba*

Abstract

The primary objective of earnings management is to increase or decrease a company's current profit without sacrificing its long-term economic profitability. This comprehensive thesis aims to further study and understand the Effect of Deferred Tax Expense on Earnings Management through a critical review of three scientific articles published in SINTA-accredited journals. The third article analyzed focuses on companies listed on the Indonesia Stock Exchange, covering the period 2017 to 2023. The variables studied focus on deferred tax expense on corporate earnings management. Earnings management is a crucial issue in financial accounting, closely related to the integrity of financial statement

information. Although some techniques are legally permissible, this practice can harm stakeholders if carried out unethically. Transparency, strong corporate governance, and strict external auditor oversight are essential to minimize the risks of this practice. The method used in this study is content analysis to compare the models, results, and theoretical contributions of each article. This shows that although the sample characteristics used in the three journals are different, they ultimately produce similar results. The results of the analysis indicate that deferred tax expense influences corporate earnings management.
Keywords: *Deferred Tax Expense, Earnings Management*

PENDAHULUAN

Pungutan fiskal merupakan penyumbang utama kas negara Republik Indonesia. Instrumen ini, yang pengelolaannya tunduk pada koridor peraturan perundang-undangan, kerap menjadi sasaran praktik *tax evasion*, yakni manuver terstruktur untuk menyembunyikan penghasilan atau transaksi tertentu sehingga kewajiban pajak berkurang, yang pada gilirannya tergolong penggelapan pajak dan berpotensi memicu sanksi administratif berupa pidana maupun denda. Kepatuhan fiskal pada esensinya merupakan sikap yang wajib dijalankan oleh setiap subjek pajak demi menunaikan mandat yang tertuang dalam legislasi perpajakan (Irawati & Farida, 2023). Di sisi lain, laporan keuangan menjadi salah satu piranti vital dalam mengukur kinerja dan posisi finansial sebuah entitas bisnis. Keputusan strategis serta kebijakan yang diimplementasikan selama proses penyusunan laporan keuangan secara langsung memengaruhi citra dan evaluasi performa perusahaan. Dalam ranah penyusunan pelaporan finansial, pendekatan akuntansi berbasis akrual kerap dijadikan landasan utama karena mampu merefleksikan realitas ekonomi perusahaan secara autentik. Secara generik, untuk menampilkan kinerja laba yang optimal dalam laporan keuangan, pihak manajerial akan menetapkan sejumlah strategi kebijakan secara selektif. Tindakan manajerial tersebut merupakan manifestasi dari aktivitas entitas bisnis yang bertujuan menggandakan manfaat finansial, baik bagi institusi korporat maupun bagi manajer sebagai individu pelaku strategis (Alfarisi & Kumala, 2021). Dalam kerangka itu, tidak sedikit manajer memanfaatkan celah dalam praktik operasional guna mencapai sasaran tertentu, termasuk melalui rekayasa laba (earnings management). Salah satu unsur yang kerap dijadikan tumpuan dalam praktik tersebut adalah keberadaan *deferred tax expense*. Pos ini muncul dari ketidaksesuaian temporal antara pencatatan laba menurut prinsip akuntansi (laba laporan eksternal) dengan laba menurut kaidah fiskal (sebagai basis perhitungan pajak). Sejalan dengan pendapat (Sumomba, 2014), beban pajak tangguhan merepresentasikan konsekuensi dari selisih waktu pengakuan pendapatan atau beban antara standar akuntansi keuangan (SAK) dan regulasi perpajakan nasional.

Dalam lanskap pelaporan keuangan korporasi, laba tidak semata-mata dipandang sebagai angka statis, melainkan sebagai pantulan strategis dari manuver manajerial yang sarat makna. Konstruksi laba, dalam konteks ini, mencerminkan kualitas informasi yang menjadi sorotan tajam bagi entitas eksternal seperti pemodal, kreditor, hingga otoritas fiskal. Keberadaan laba dalam laporan keuangan bukan sekadar informasi numerik, namun juga dijadikan parameter vital dalam penetapan beban pajak dan pertimbangan investasi

strategis. Tingginya perolehan laba lazimnya berdampak linier terhadap eskalasi beban pajak, yang lantas mendorong sebagian manajemen mengupayakan rekayasa laba dengan nuansa agresivitas fiskal demi efisiensi beban pajak. Beragam teknik manipulasi arus laba, baik yang eksplisit melalui kebijakan akuntansi, maupun yang implisit via aktivitas bisnis aktual (*real earnings management*) yang mengilustrasikan bentuk praktik perencanaan pajak oportunistik. Seiring dengan hal tersebut, praktik manajemen laba merepresentasikan suatu tindakan sadar dari pelaku manajerial dalam mengatur representasi performa finansial entitas. Praktik ini tak hanya berimplikasi pada stabilisasi pelaporan laba, namun juga memainkan peran ganda dalam mengelola risiko persepsi publik, menjawab ekspektasi analis pasar, serta mendukung perumusan strategi bisnis jangka panjang yang adaptif (Astutik dan Mildawati, 2016).

Dalam lanskap praktik akuntansi kontemporer, manipulasi berbasis akrual atau *Accruals Management* menjadi salah satu metode paling lumrah yang digunakan dalam strategi manajemen laba. Melalui pendekatan ini, entitas bisnis memiliki fleksibilitas temporal dalam menentukan momen pengakuan pendapatan maupun pencatatan beban. Otoritas yang dimiliki manajemen dalam memilih skema pengakuan tersebut memungkinkan rekayasa pada arus kas akuntansi serta laba yang disampaikan kepada pihak eksternal. Praktik ini secara teknis tetap sah selama masih bernaung dalam koridor regulasi dan prinsip akuntansi yang diakui di Indonesia. Adapun ketidaksesuaian yang kerap muncul antara laba versi fiskal dan laba versi akuntansi bersumber dari distingsi paradigmatis antara basis peraturan perpajakan yang bersifat rigid dan kerangka Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih lentur. Umumnya, korporasi memiliki orientasi untuk mengakumulasi laba setinggi mungkin sembari menekan beban serendah mungkin. Strategi ini secara implisit bertujuan untuk menciptakan daya tarik finansial di mata calon investor. Sejalan dengan itu, manajer dapat tergoda untuk menaikkan tampilan laba yang dilaporkan, sebagai upaya menampilkan citra kinerja korporasi yang superior kepada pemangku kepentingan, khususnya pemilik modal dan pihak eksternal lainnya (Lisa, 2021).

Makalah ini merupakan *critical riview* atas beberapa penelitian tentang pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Adapun penelitian yang pertama dilakukan oleh Juliani, Titiek Puji Astuti & Agus Endrianto Suseno dari Universitas Setia Budi yang berjudul Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Fa'izzatul Khasanah, Suprihati & Hadi Samanto dari ITB AAS Indonesia yang berjudul Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ketiga dilakukan oleh Ilham Hidayah Napitupulu, Alberty Christina Sihaloho & Akmal Hidayat dari Politeknik Negeri Medan dan Universitas Mikroskil yang berjudul Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur sektor *Basic Material, Consumer Cylical, Consumer Non Cylical, Health Care,* dan Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan *critical review* mengenai "Analisis Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba."

METODE

Kajian ini ditempuh melalui pendekatan telaah literatur, yakni metode yang menitikberatkan pada eksplorasi kritis terhadap berbagai naskah ilmiah tertulis, meliputi jurnal terindeks, monograf, serta dokumen-dokumen konseptual lainnya yang menyajikan konstruksi teori dan informasi empiris dari masa silam hingga era kontemporer (Habsy et al., 2024). Telaah pustaka ini tidak hanya berperan sebagai landasan konseptual, tetapi juga sebagai kerangka evaluatif untuk membatasi cakupan isu penelitian, menggali arah eksploratif baru, menghindari pendekatan yang terbukti kurang efektif, dan memperluas wawasan metodologis. Tak hanya itu, kajian ini turut membuka peluang untuk menemukan anjuran riset lanjutan serta memperkuat justifikasi teoritis. Meskipun prosesnya memiliki kemiripan dengan penelitian berbasis lapangan, pendekatan studi literatur ini lebih menekankan pada penelusuran dan pengolahan sumber informasi sekunder yang bersumber dari perpustakaan, baik fisik maupun digital melalui aktivitas membaca analitis, pencatatan sistematis, dan pengolahan data berbasis artikel ilmiah yang merepresentasikan variabel-variabel yang dikaji (Putri et al., 2020).

Dalam merancang strategi penelusuran literatur, eksplorasi artikel dilakukan melalui medium basis data daring seperti *Google Scholar* serta repositori ilmiah nasional yang terakreditasi, seperti SINTA. Fokus pencarian diarahkan pada dokumen ilmiah yang menyinggung tema "akumulasi pajak tangguhan" dan "rekayasa laba korporasi". Proses analitis dalam studi ini dijalankan secara sistematis, yakni: 1) Mengidentifikasi setiap variabel yang digunakan dalam setiap artikel, 2) Menganalisis setiap persamaan dan perbedaan yang ada pada setiap artikel, 4) Membandingkan hasil temuan dari masing-masing artikel tersebut yakni pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan, 5) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari ketiga jurnal tersebut.

Seluruh proses analisis ditempuh melalui pendekatan *critical appraisal*, yakni pembacaan reflektif yang menyeluruh terhadap kekuatan serta limitasi metodologis tiap literatur, sembari meninjau keterhubungan tematik antar penelitian. Penggalian tema dilakukan secara induktif, dimulai dengan identifikasi topik utama yang menggambarkan fokus pertanyaan kajian, diikuti oleh konsolidasi tema-tema senada ke dalam unit analisis yang koheren. Penamaan tema disusun secara cermat berdasarkan pemahaman mendalam terhadap isi pustaka, untuk menjamin bahwa nomenklatur yang digunakan menggambarkan makna esensial dari temuan. Setelah itu, seluruh struktur tematik dikaji ulang untuk memastikan konsistensi dan relevansi logis antar elemen. Proses ini juga disertai eksplorasi mendalam atas interkoneksi antara tema-tema yang telah dipetakan guna menjawab pertanyaan riset secara menyeluruh dan argumentatif.

Tabel 1. Matrik analisis data pada artikel yang digunakan dalam *literature review*

Author, Title, Journal	Method Design	Results
Juliani, Titiek Puji Astuti & Agus Endrianto Suseno (2023) Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek	Kuantitatif	Tanggungan fiskal tangguhan memperlihatkan korelasi konstruktif terhadap praktik rekayasa laba. Berdasarkan temuan tersebut, dapat ditarik inferensi bahwa beban pajak tangguhan berfungsi sebagai indikator adanya penerapan pengelolaan pendapatan yang diarahkan untuk menghindari degradasi keuntungan korporasi. Implikasi sekaligus tujuannya adalah bahwa setiap peningkatan beban pajak tangguhan memperbesar

Indonesia 2017-2020 Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(02), 2023, 2		probabilitas entitas melakukan pengaturan laba, dan sebaliknya, penurunan beban tersebut berpotensi mereduksi intensitas manajemen pendapatan.
Fa'izzatul Khasanah, Suprihati & Hadi Samanto (2023) Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Infrastruktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(02), 2023, p.1-11	Kuantitatif	Temuan pengujian hipotesis mengindikasikan adanya relasi konstruktif antara liabilitas fiskal tangguhan dan praktik pengelolaan laba. Beban pajak tangguhan tersebut merupakan konsekuensi yang timbul akibat disparitas antara laba akuntansi yakni keuntungan yang dicatat dalam laporan finansial untuk kepentingan pemangku kepentingan eksternal dengan laba fiskal yang dijadikan acuan dalam penetapan kewajiban perpajakan.
Ilham Hidayah Napitupulu, Alberty Christina Sihaloho & Akmal Hidayat (2024) Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Jurnal Akuntasi dan Keuangan Kontemporer (JAKK), Vol. 7 (2) (2024)	Kuantitatif	Inferensi dari pengujian hipotesis menegaskan bahwa liabilitas fiskal tangguhan berperan secara konstruktif dalam memengaruhi praktik rekayasa pendapatan korporasi, namun dimensi skala entitas tidak menunjukkan signifikansi dalam memodifikasi perilaku manajemen laba pada perusahaan.

Pembahasan

Pembahasan dalam *critical journal review* ini akan menjelaskan tentang perbedaan dari ketiga jurnal yang dianalisis yang dimana ketiga jurnal ini memiliki variabel dependen (Y) yang sama yaitu manajemen laba, Berdasarkan hasil analisis perbandingan ketiga artikel, ditemukan beberapa hal penting sebagai berikut:

Beban pajak tangguhan terbukti memberikan kontribusi konstruktif terhadap rekayasa laba, merefleksikan kenyataan bahwa pengelolaan laba merupakan manuver yang kerap dioperasikan oleh korporasi. Dalam konteks tersebut, langkah strategis serta keputusan yang diorkestrasi oleh pihak manajerial diarahkan guna menghasilkan keluaran laporan yang lebih mudah diinterpretasikan. Rasionalisasi di balik praktik manajemen laba meliputi upaya mengoptimalkan kompensasi eksekutif, menghindari kewajiban distribusi dividen, mereduksi beban pajak, serta memastikan tercapainya sasaran yang telah diproyeksikan. Faktor lain yang turut menstimulasi praktik ini ialah keberadaan aset pajak tangguhan, yang muncul ketika disparitas perhitungan menurunkan beban fiskal perusahaan dibandingkan kewajiban pajak sesuai ketentuan regulasi. Entitas yang terdaftar pada bursa berkewajiban menyampaikan informasi yang transparan kepada pemodal, sehingga mereka mampu menilai prospek dan posisi perusahaan secara komprehensif. Investor, pada gilirannya, akan merumuskan keputusan alokasi modal dengan mempertimbangkan nilai korporasi, sehingga dapat memilih entitas yang dinilai memiliki potensi unggul untuk pengambilan keputusan jangka depan. Dalam kerangka ini, arus investasi mengirimkan sinyal positif terhadap arah pertumbuhan perusahaan di masa

mendatang melalui peningkatan harga saham, yang pada akhirnya memperkuat indikator mutu korporasi tersebut.

Pada saat muncul disparitas antara pengakuan beban menurut ketentuan komersial dan fiskal, pos beban tersebut belum memenuhi kualifikasi komersial serta belum diakui secara fiskal, sehingga memerlukan penyesuaian. Keadaan ini dapat berimplikasi pada meningkatnya jumlah pajak yang wajib disetor oleh entitas, atau sebaliknya, mengakibatkan nominal pajak yang terutang menjadi lebih rendah. Apabila suatu korporasi memproyeksikan kewajiban pembayaran pajak dalam jumlah signifikan pada periode berikutnya, maka entitas tersebut akan mencatat beban sekaligus beban pajak tangguhan. Konsekuensinya, akan timbul perbedaan yang bersumber dari penerapan standar akuntansi keuangan dan pengaturan waktu transaksi, yang senantiasa berjalan beriringan dengan regulasi perpajakan yang berlaku.

Beban pajak tangguhan memiliki potensi untuk menekan margin laba saat ini, namun di sisi lain dapat membuka peluang pencapaian laba yang lebih besar di masa depan serta menurunkan beban fiskal yang harus ditunaikan (Rohayati, 2020). Rekayasa laba menjadi celah strategis bagi manajemen dalam mengatur nominal beban pajak tangguhan guna menambah atau mengurangi laba sesuai kepentingan (Fitria et al., 2023). Dengan demikian, pajak tangguhan dapat sekaligus berperan sebagai instrumen pengurang laba, pemicu peluang profit jangka panjang, dan penghemat beban fiskal (Roslita & Daud, 2019). Mengacu temuan dari Critical Journal Review terhadap ketiga jurnal yang dianalisis, peneliti merumuskan sejumlah keunggulan dan keterbatasan yang akan dipaparkan pada bagian berikut:

Pada jurnal pertama memiliki kelebihan yakni pada speifikasi kriteria yang ditentukan sangat jelas dan spesifik mendefinisikan kriteria untuk manajemen laba. Hal ini memastikan bahwa fokus penelitian adalah pada beban pajak tangguhan dan manajemen laba sehingga memberikan hasil yang lebih terarah dan bermanfaat dalam memahaminya. Penggunaan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang benar-benar sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian dan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan. Selain itu, relevansi data yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga hal ini memastikan bahwa informasi yang dianalisis tersebut relevan dan langsung berkaitan dengan manajemen laba. Hal ini dapat mendukung validitas dan keandalan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa akuntan perusahaan mempunyai peran dalam manajemen laba. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai kecenderungan perusahaan untuk terlibat dalam manajemen laba. Kelebihan-kelebihan yang ada pada jurnal ini dapat meningkatkan relevansi dan keakuratan penelitian dalam mengeksplorasi hubungan antara beban pajak tangguhan dan manajemen laba perusahaan.

Sedangkan kekurangan pada jurnal tersebut adalah beberapa penyampaian materi yang kurang detail. Penelitian mungkin tidak memberikan penjelasan yang cukup mendalam tentang teori dan materi yang digunakan. Detail yang kurang dapat menyebabkan pembaca tidak sepenuhnya memahami dasar teori dan metodologi yang mendasari penelitian. Selain itu, beberapa hasil penelitian kurang lengkap sehingga detail hasil yang diperoleh terbatas. Kemudian, adanya penjelasan variabel yang tidak memadai. Penjelasan mengenai

variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian mungkin tidak cukup mendalam atau jelas.

Pada jurnal kedua memiliki kelebihan yaitu penelitian menggunakan kriteria yang jelas dan spesifik terkait beban pajak tangguhan dan manajemen laba. Hal ini memastikan bahwa analisis berfokus pada tindakan manajemen laba yang relevan dan mengurangi ambiguitas dalam penentuan variabel penelitian. Adanya penggunaan *purposive sampling* memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan kriteria yang ditentukan. Ini memungkinkan pemilihan perusahaan yang benar-benar relevan dengan topik penelitian. Penggunaan data panel memungkinkan analisis data dari banyak objek selama beberapa periode waktu tertentu. Hal ini meningkatkan ketepatan hasil analisis dengan memperhitungkan variabilitas di antara perusahaan dan sepanjang waktu. Data yang digunakan sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehinga memastikan bahwa hasil penelitian relevan dan dapat diandalkan untuk mengidentifikasi pola manajemen laba perusahaan. Penggunaan model regresi memungkinkan peneliti untuk menentukan adanya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti secara statistik. Ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara beban pajak tangguhan dan manajemen laba. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan sumber wawasan terkait penghindaran pajak, sehingga dapat memberikan referensi yang berguna untuk peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan kedepannya. Selanjutnya, jurnal tersebut memiliki beberapa kekurangan diantaranya penyampaian materi dan landasan teori yang kurang detail. Penjelasan tentang teori yang digunakan dalam penelitian mungkin tidak cukup mendalam, sehingga pembaca mungkin tidak mendapatkan pemahaman yang jelas tentang dasar teori yang mendasari penelitian. Detail yang lebih lengkap tentang teori dapat membantu dalam memahami bagaimana teori tersebut diterapkan dalam analisis. Penjelasan mengenai proses penelitian, termasuk bagaimana data dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, tidak diuraikan secara rinci. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pembaca dapat mengikuti metodologi dengan jelas dan menilai validitas hasil penelitian. Keterbatasan hasil penyampaian hasil penelitian mungkin kurang komprehensif, sehingga pembaca mungkin kesulitan untuk memahami temuan utama atau mengaitkan hasil dengan teori yang ada. Selain itu, pembahasan yang kurang mendalam ditandai dengan hasil penelitian tidak cukup mendalam atau tidak terstruktur dengan baik. Kekurangan dalam pembahasan dapat menyebabkan kesimpulan penelitian menjadi kurang jelas atau tidak memadai. Ini dapat mempengaruhi kemampuan pembaca untuk menarik kesimpulan yang tepat atau memahami kontribusi penelitian terhadap bidang studi.

Pada jurnal ketiga memiliki kelebihan yakni pada speifikasi kriteria yang ditentukan sangat jelas dan spesifik mendefinisikan kriteria untuk manajemen laba. Pada jurnal tersebut melampiran tabel kriteria penelitian yang dimana pada kedua jurnal sebelumnya tidak ada. Hal ini memastikan bahwa fokus penelitian adalah pada beban pajak tangguhan dan manajemen laba sehingga memberikan hasil yang lebih terarah dan bermanfaat dalam memahaminya. Kelebihan penelitian ini mencakup penggunaan kriteria yang spesifik untuk manajemen laba perusahaan, teknik *purposive sampling* yang selektif, dan kesesuaian data dengan kriteria penelitian. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang praktik manajemen laba di perusahaan manufaktur yang terdapat BEI, yang dapat memberikan kontribusi penting untuk pemahaman tentang bagaimana berbagai beban pajak tangguhan dapat mempengaruhi manajemen laba perusahaan. Data yang

digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan, memastikan bahwa informasi yang dianalisis relevan dan berkaitan langsung dengan manajemen laba. Hal ini membantu dalam menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan. Sedangkan kekurangan dari jurnal ini adalah terletak pada pembahasan hasil yang tidak cukup mendalam atau terstruktur dengan baik. Ini dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam interpretasi hasil dan dampaknya, sehingga membuat pembaca sulit untuk menarik kesimpulan yang jelas. Selain itu, tidak adanya saran atau rekomendasi untuk penelitian masa depan dapat mengurangi potensi penelitian ini untuk memicu studi lebih lanjut atau pengembangan teori dan praktik di bidang yang sama kedepannya. Kekurangan-kekurangan ini menunjukkan bahwa meskipun penelitian ini memiliki kelebihan dalam hal kriteria dan teknik sampling, terdapat beberapa perbaikan yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kelengkapan jurnal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian ketiga jurnal yang dianalisis dalam *critical journal review* ini, maka penulis menyimpulkan bahwa beban pajak tangguhan terbukti memiliki keterkaitan yang sangat menonjol terhadap pola manajemen laba korporasi. Dari temuan ini, dapat ditarik simpulan bahwa fluktuasi besar-kecilnya beban pajak tangguhan memberikan dorongan kuat bagi manajemen untuk mengimplementasikan strategi pengaturan laba pada entitas bisnis. Secara umum, badan usaha cenderung berupaya memaksimalkan profitabilitas sambil menekan seminimal mungkin beban yang dikeluarkan, sehingga dapat meningkatkan daya tarik di mata investor untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu, langkah strategis yang dapat diambil adalah mendorong manajer perusahaan mengangkat nilai laba yang dipublikasikan kepada pemegang saham maupun pihak eksternal lainnya sebagai sarana memperkuat kepercayaan pasar.

Selain itu, para investor tidak mengalami kerugian dalam berinvestasi. Hasil ini memiliki implikasi penting bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator. Manajemen perusahaan dapat menggunakan beberapa jurnal yang sudah diteliti untuk merancang strategi perpajakan yang lebih efektif. Investor dapat menggunakan temuan-temuan yang ada pada penelitian beberapa jurnal untuk mengevaluasi kualitas laporan keuangan perusahaan. Regulator dapat menggunakan temuan ini untuk merumuskan kebijakan akuntansi yang lebih ketat dalam mencegah praktik manajemen laba. Apabila skala korporasi tergolong raksasa, kecenderungan entitas tersebut adalah bersikap lebih waspada dan selektif dalam mengimplementasikan rekayasa pelaporan laba. Sebaliknya, pada entitas dengan dimensi usaha yang relatif mungil, dorongan untuk melakukan pengelolaan laba justru lebih menonjol, kerap melalui strategi pengangkatan nilai keuntungan demi memikat sorotan dan kepercayaan pemodal. Pada teori keagenan yakni manajemen pada ukuran korporasi yang kecil diperkirakan lebih banyak melakukan manajemen laba sebab korporasi kecil dapat ditaksir lebih ingin memperlihatkan kondisi dan atau kinerja yang baik agar investor tertarik dalam menanamkan modalnya dan pada ukuran perusahaan yang besar akan lebih berhati-hati.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Ferry dan Anna Purwaningsih. 2014. *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). The Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 6*(2), 2071–2084. https://doi.org/ 10.33395/owner.v6i2.830

Alfarisi, M. S., & Kumala, D. (2021). MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN PEMBERDAYAAN TANAH WAKAF DI KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics, 7*(1), 63–73.

Anisa Fitri, A. P. (2021). SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala. *Pengaruh ukuran perusahaan dan transfer pricing terhadap tax avoidance*, 330-342.

Astuti,. Ayu Yuni,. dkk.(2017). "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba.". *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* Universitas PGRI Madiun 5.1: 399–417.

Astutik, R. E. P., &Mildawati, T. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 5*(3), 1-17.

Erawati, T., & Siang, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan, 4*(1), 114–128. https://doi.org/10.26618/jrp.v4i1.6319

Harnanto. 2013. Perencanaan Pajak. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. BPFE. Yogyakarta.

Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20–27.

Lisa, O. (2021). Asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *E-Repository Dosen Universitas Gajayana Malang*.

Phillips, John., M. Pincus and S. Rego. 2003. *Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense.* The Accounting Review, vol 78, pp.491 – 521.

Pratiwi, A. P. (2018). Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis. *Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Pemediasi Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Corporate Sosial Responsibility*, jilid 9.

Rahayu., A, Yukidasari., F, dan Setiawan., M.I. 2019

Rohayati, E. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 10*(2), 116. https://doi.org/10.33087/eksis.v10i2.173

Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis, 22*(2), 213–234. https://doi.org/10.55886/esensi.v22i2.169

Setyawan, W., Wulandari, S., & Widyaningrum, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis, 2*(02), 169–178. https://doi.org/10.37366/ekomabis.v2i02.126.

Sihaloho, K. V., & Sitanggang, A. (2016). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 2*(2), 173–190. https://doi.org/10.54367/jrak.v2i2.179

Tiara., dan Rezwan Rizki Muhamad. 2015. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi.*

Tundjung, Ghafara Mawaridi Mazini. 2015. *Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba*. Semarang: Universitas Diponegoro

Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Balance, 15*(2), 165–187. https://doi.org/10.26618/jeb.v15i2.2190

Waluyo, L. 2016. Mikrobiologi Umum. 5th edn. Edited by S. R. and A. H. 67 Riyantono. Malang: UMM.

Widiastuti, N. P. E., & Chusniah, E. (2011). Analisis Aktiva Pajak Tangguhan Dan Discretionary Accrual Sebagai Prediktor Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Econosains, 9*(1), 28–40.

Wiwit Irawati, A. F. (2023). Jurnal Ilmiah Akuntansi. *PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN DAN KEADILAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DENGAN DIMEDIASI KUALITAS PELAYANAN: Studi Pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Terdaftar di KPP Kebayoran Lama*, Vol. 3 No. 2.

Yana, M. R., & Maielfi, D. (2022). STUDI LITERATUR PENERAPAN
GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. J*ournal Of Basic Education Studies, Volume 5* No 1, e-ISSN: 2656-6702, 545-561.

Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *5*(6).